

PENGARUH MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII UPT SMP NEGERI 1 BATANG KAPAS

Vania Frasetya Ariesta^{#1}, Ahmad Fauzan^{*2}

[#]*Mathematics Departement, State University of Padang*

Jl. Prof. dr. hamka, padang, Indonesia

^{#1}Mahasiswa jurusan Matematika FMIPA UNP

^{*2}Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP

¹ vaniafrasetyaa@gmail.com

² ahmadfauzan@fmipa.unp.ac.id

Abstract – *The study was intended to determine how interest was affected by the result of studying the mathematics of class VII students performed in UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas. The kind of researchers used is a combination of Ex Post Facto and descriptive research, with a quantitative approach. The data is generated using the information in the form of questionnaire, interviews, and learning results test. The obtained data was analyzed by using descriptive and simple linear regression. Based on data analysis obtained: 1) The result of student learning interest assessments have an average of 62,38 in the category of interest. 2) Student's learning results show the average student's value is 52,78 with the highest value is 100 and the lowest value is 2 with deviation standard 31,777. 3) The analysis of interest and the learning result indicate that the student's interest related to learning result of student of UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas with the t count $>$ t table ($4,173 > 2,001$) at a 5% level of significance, indicating that the student's interest variable had a significant relationship to the learning result. It also indicates that the higher the student's interest, the better the results of learning acquired by the student of class VII in UPT SMP Negeri 1 Batang kapas.*

Keyword – *Interest, results in learning*

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (1995:57) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Tanpa adanya minat belajar seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu, maka anak tersebut akan cepat malas dan bosan, sehingga sebaik apapun fasilitas maupun kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah, maka siswa tetap akan malas untuk belajar. Minat belajar dalam proses pembelajaran dari setiap siswa tidaklah sama, hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan dari setiap siswa dalam penerimaan materi yang berpengaruh pada perbedaan hasil belajar yang diperoleh.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena siswa belajar berdasarkan kesukaan terhadap suatu mata pelajaran. Minat yang besar, siswa akan belajar jika terdapat suatu kesenangan dalam melakukan aktivitas belajar, dan aktivitas tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga hasil yang diperoleh adalah siswa menjadi terampil dalam belajar. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap apa yang dipelajari, maka hasil yang diperolehnya akan lebih baik. Maka dari itu, minat merupakan hal yang penting dalam proses belajar karena dengan minat siswa dapat meningkatkan dan menumbuhkan perhatian pada suatu pelajaran, agar anak mudah memahami

pelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut Hilgard & Bowner (1987:12) mengungkapkan bahwa belajar sebagai suatu proses dimana proses tersebut dapat diubah oleh respon individu terhadap situasi yang dihadapi individu yang ditandai dengan perubahan aktivitas, dan perubahan ini tidak dapat dijelaskan oleh kecenderungan respon asli, kematangan atau perubahan organisme. Perubahan tersebut juga dapat berupa penguasaan dalam suatu kemampuan tertentu, perubahan sikap serta memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum ia melakukan proses pembelajaran. Bagi siswa yang kurang berminat dimana dia tidak memiliki minat untuk mempelajari sesuatu sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Nana Sudjana (2009: 3) pada hakikatnya mengartikan hasil belajar siswa yaitu perubahan perilaku yang disebabkan oleh pembelajaran meliputi bidang kognisi, emosi, dan psikomotorik. Guru menggunakan hasil pembelajaran ini sebagai metrik atau standar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan observasi dari tanggal 20 Juli s/d 31 Agustus 2020 yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas kelas VII. Pada saat melakukan observasi terlihat siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa menganggap matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami, sehingga siswa cenderung pasif dan tidak memberikan umpan balik dalam bentuk pertanyaan kepada guru selama proses pembelajaran berlangsung. Masalah yang sangat terlihat adalah kebanyakan siswa sering berbicara dengan teman disebaliknya daripada memperhatikan penjelasan guru, siswa juga tidak memanfaatkan waktu dengan baik dalam pembelajaran, kurang aktif, malas bertanya dan tidak mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, beberapa dari siswa juga tidak menghiraukan apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Dilihat ketika guru menerangkan pelajaran dan pemberian tugas siswa cenderung tertarik dengan hal lain yang tidak berhubungan dengan mara pelajaran matematika seperti meribut

sehingga suasana kelas menjadi heboh dan mengganggu siswa lain yang sedang memperhatikan pembelajaran serta akibatnya bagi siswa yang tidak dapat menyerap materi dengan baik. Selain itu, beberapa siswa bahkan tidur saat belajar, keluar kelas dengan alasan ke toilet, dan lain-lain. Adapun tindakan guru untuk menghentikan keributan di dalam kelas seperti menegur, menasehati, dan lain sebagainya. Akan tetapi siswa tersebut seakan tidak menghiraukan apa yang dibicarakan guru dan kembali meribut setelah guru berhenti bicara.

Hasil belajar pada pelajaran matematika di UPT SMP Negeri 1 Batang kapas belum mencapai KKM, dimana KKM di sekolah ini adalah 75. Banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM dikarenakan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika. Minat yang tinggi serta perhatian untuk mempelajari matematika sangat mendukung akan tercapainya hasil belajar yang baik. Dukungan minat belajar inilah yang sangat dibutuhkan untuk terciptanya pembelajaran yang efektif. Siswa yang bila dalam dirinya tercipta minat belajar yang besar, maka siswa awal mulanya tidak sanggup menguasai materi matematika akan berupaya mengejar ketertinggalannya.

Berdasarkan wawancara kepada pendidik matematika di UPT SMP Negri 1 Batang Kapas mengatakan bahwa meskipun sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013, akan tetapi metode yang pakai dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, mencatat dan pemberian tugas. Pendidik juga mengatakan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih kurang. Hasil belajar siswa juga jauh dibawah rata-rata, jika saat mengerjakan tugas mereka rata-rata mendapat nilai 100, saat diminta ke depan untuk mengerjakan soal yang sama mereka hanya geleng-geleng kepala karena tidak mengerti. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan oleh sekolah adalah 75, dengan KKM tersebut saat ulangan atau kuis hanya 2-7 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh minat terhadap hasil

belajar siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang kapas?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah gabungan penelitian *Ex Post Facto* dan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif akan dideskripsikan minat dan hasil belajar siswa baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Selanjutnya, dengan penelitian *Ex Post Facto* akan dideskripsikan pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa. Menurut Sugiyono (2015:23) penelitian kuantitatif merupakan penelitian kuantitatif yang membutuhkan data berupa angka atau nilai, informasi, komentar, pendapat atau kalimat. Adapun data yang diperoleh dari lapangan berbentuk skor minat dan hasil belajar matematika dalam bentuk data yang bersifat kuantitatif.

Penelitian ini mencakup dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu minat belajar siswa (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Seluruh subjek penelitian akan diberikan instrumen berupa angket minat belajar dimana angket yang digunakan berupa angket baku yang telah diuji cobakan. Pemberian soal berupa essay yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa, sebelum soal diberikan kepada subjek penelitian, soal tersebut terlebih dahulu divalidasi selanjutnya soal akan diuji cobakan pada sampel lain, dari hasil tes uji coba soal ini dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran dan daya pembeda. Menurut Basuki (2014:3:47) kalsifikasi untuk indeks kesukaran soal dapat dilihat sebagai berikut:

- 0,00 < p < 0,30 soal tergolong sukar
- 0,31 < p < 0,70 soal tergolong sedang
- 0,71 < p < 1,00 soal tergolong mudah

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Taraf Kesukaran

Nomor Soal	Mean	Kategori
1	0,28	Sukar
2	0,56	Sedang
3	0,60	Sedang
4	0,56	Sedang
5	0,76	Mudah

Sumber: data yang sudah diolah

Setelah pemberian soal tes hasil belajar selanjutnya siswa akan di wawancarai dengan mengambil 6 orang siswa berdasarkan tingkat hasil belajarnya (2 dalam kategori tinggi, 2 dalam kategori sedang dan 2 dalam kategori rendah).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for Windows17* dan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS *for Windows17*, dimana sebelum melakukan uji analisis regresi sederhana terlebih dahulu harus memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang analisis minat terhadap hasil belajar ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2020 s/d 31 Agustus 2020 pada kelas VII di UPT SMP Negeri 1 Batang kapas. Pelaksanaan tatap muka berlangsung dari tanggal 20 Juli 2020 s/d 30 Juli 2020, karena pertanggal 2 Agustus 2020 s/d 10 Agustus 2020 sekolah melakukan sistem *during*, dikarenakan adanya kasus positif Covid-19 yang terdapat di daerah tersebut, sehingga Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan kembali menerapkan aturan belajar dirumah dengan sistem *during*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang siswa. Dari hasil penelitian diperoleh data minat belajar siswa berupa angket dan wawancara. Setelah data diperoleh kemudian data tersebut diolah dan dianalisis berdasarkan kriteria/kategori minat belajar yang sudah ditentukan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Angket Minat Belajar Siswa

Skor	Kategori
$20 \leq x \leq 32$	Tidak Berminat
$33 \leq x \leq 44$	Kurang Berminat
$45 \leq x \leq 56$	Cukup Berminat
$57 \leq x \leq 68$	Berminat
$69 \leq x \leq 80$	Sangat Berminat

Sumber: data angket minat siswa

Angket yang digunakan berupa angket baku oleh Magdalena Irawati (2018) dengan judul penelitian “Profil minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kela VII SMPN 5 Yogyakarta pada pokok bahasan penyajian data dengan menggunakan media pembelajaran Kahoot”. Angket ini berisikan 20 pernyataan, dimana dari 20 pernyataan tersebut terdapat 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Setiap pernyataan terdapat 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Berikut persentase banyaknya siswa di masing-masing kategori minat belajar:

Tabel 3. Persentase Kategori Minat Belajar Siswa

Kategori	Total	Persentase
Sangat Berminat	19	31,67%
Berminat	20	33,33%
Cukup Berminat	16	26,67%
Kurang Berminat	5	8,33%
Tidak Berminat	0	0%
Total	60	100%

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata angket minat belajar siswa (Mean) adalah 62,38 yang termasuk dalam kategori berminat.

Data hasil belajar siswa di peroleh melalui tes yang berbentuk *essay*, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang telah dijelaskan. Tes ini terdiri dari 5 butir soal, yang diikuti oleh 60 orang siswa. Dari tes hasil belajar selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS for Windows17 diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 52.78, dengan nilai tertinggi adalah

100, nilai terendah adalah 2 dan simpangan baku (standar deviasi) adalah 31,777. Berikut banyaknya siswa dari kategori hasil belajar dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Nilai Siswa	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	21	35%
$x < 75$	Tidak Tuntas	39	65%

Sumber: data nilai tes hasil belajar

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dimana untuk menggunakan analisis ini terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis statistik:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

$$KD: 1,36 \sqrt{\frac{n_1 - n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogorov Smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan (Ghozali, 2006: 115)

Berikut hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS for Windows17:

Tabel 5. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.86830374
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.065
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data yang telah diolah

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig* (0,200) > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, untuk mengetahui hal tersebut dilakukan uji F. Linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel ANOVA dengan melihat nilai *Deviation from Linearity* dari uji F yang dicari dengan menggunakan program SPSS for Windows17.

Pengambilan keputusan:

Jika *deviation from Linearity* menunjukkan hasil signifikansi > 0,05 maka linear.

Jika *Deviation from Linearity* menunjukkan hasil signifikansi < 0,05 maka tidak linear.

Rumus Uji F yaitu:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu
(Hadi, 1987:14)

Berikut hasil uji F yang dilihat dari uji linearitas tabel ANOVA pada program SPSS for Windows17:

Tabel 6. Uji Linearitas tabel ANOVA

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Hasil Belajar *Minat	Betwee n Groups	(Combined)	39163.88	27	1450.514	2.274	.014
		Linearity	13756.28	1	13756.28	21.563	.000
		Deviation from Linearity	25407.59	26	977.21	1.532	.125
	Within Groups		20414.3	32	637.94		
	Total			59578.183	59		

Sumber: data yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan dengan program SPSS for windows17, yang dapat dilihat pada tabel 6 diketahui nilai *Sig. Deviation from linearity* (0,125) > α (0,05) dan nilai F_{hitung} 1,532 < F_{tabel} 1,76, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat dengan hasil belajar.

Setelah uji prasyarat terpenuhi selanjutnya akan dilakukan uji analisis regresi linear sederhana, untuk menentukan persamaan regresi linear sederhana digunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

(Kho, 2017)

Uji regresi linear sederhana ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows17, dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berikut hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS for Windows 17:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-31.145	20.438		-1.524	.133
	Minat	1.345	.322	.481	4.173	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan nilai Signifikansi dan nilai t dari tabel diatas diperoleh nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,173 > t_{tabel} 2,001$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Minat belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil angket minat siswa ini menunjukkan bahwa rata-rata minat siswa UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas kelas VII termasuk pada kategori berminat. Perhitungan hasil skor angket minat belajar siswa dari 60 reponden diperoleh: skor minimal 43, skor maksimal 80, dan Mean 62,38.
2. Pengukuran hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 35% siswa tuntas sedangkan 65% siswa tidak tuntas dalam tes yang telah diberikan atau kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Skor hasil belajar dari 60 responden diperoleh: skor minimal 2, skor maksimal 100, Mean 52.78, dan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 31,777.

3. Hasil analisis minat terhadap hasil belajar yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara minat siswa dengan hasil belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas yang ditunjukkan oleh $t_{hitung} 4,173 > t_{tabel} 2,001$ pada taraf signifikansi 5%, yang mengindikasikan bahwa variabel minat siswa mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi minat siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada orang tua, UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, teman dekat, senior dan teman-teman Prodi Pendidikan Matematika 2013 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan jurnal ini.

REFERENSI

- Basuki, Ismet & Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Rerearch*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hilgard. 2006. *Pembelajaran Metode Kasus*. Bandung: Bonoma.
- Imam, Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati, Magdalena. 2018. *Profil Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII SMPN 5 Yogyakarta pada Pokok Bahasan Penyajian Data Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- Kho, D. 2017. *Analisis Regresi Linear Sederhana*. Diambil kembali dari Teknik Elektronika: <http://teknikelektronika.com/analisis-regresi-linear-sederhana-simple-linear-regression/>
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta. Edisi revisi.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2015. *Statistik untuk Penelitian*. Cetakan Keduapuluhsatu. Bandung: Alfabeta.